

Abstrak Jurnal

Rubrik ini berisi kumpulan abstrak yang dipilih dari jurnal-jurnal berbahasa asing. Walaupun disadari benar kelemahan suatu terjemahan, abstrak-abstrak tersebut diupayakan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Penyunting mohon maaf sebesar-besarnya atas segala kesalahan terjemahan yang mungkin sangat mengganggu pemerhati; hendaknya ketidakjelasan terjemahan makin mendorong para pemerhati untuk mencari dan membaca sendiri teks aslinya di perpustakaan.

Hari K. Lasmono
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

SEX DIFFERENCES IN GENETIC AND ENVIRONMENTAL INFLUENCES ON DSM-III-R ATTENTION-DEFICIT/HYPERACTIVITY DISORDER

Soo Hyun Rhee and Irwin D. Waldman
Emory University

David A. Hay
Curtin University

Florence Levy
The Prince of Wales Children's Hospital

Sekitar 5% anak-anak menderita kelainan *attention-deficit/hyperactivity (ADHD)*, dan lebih banyak anak laki-laki yang terkena daripada anak gadis. Studi ini meneliti seberapa pengaruh genetik dan lingkungan terhadap ADHD dan beberapa pertanyaan menyangkut perbedaan seks dalam prevalensi dan kecenderungannya. Para peserta adalah 2.391 pasangan kembar dan pasangan bersaudara dari Australia, berusia 3-18 tahun. Sifat menurun *heritable* gejala-gejala ADHD di masyarakat umum amat tinggi ($h^2 = .85-.90$), demikian pula skor menyimpang ADHD pada populasi terpilih tersebut. Besarnya pengaruh keluarga pada anak laki-laki sama dengan pada anak gadis, walaupun terdapat pengaruh-pengaruh lingkungan bersama terhadap ADHD pada anak gadis tetapi tidak pada anak laki-laki dan dominasi pengaruh genetik pada ADHD pada anak laki-laki tetapi tidak pada anak gadis. Pengaruh-pengaruh genetik dan lingkungan yang spesifik pada anak laki-laki dan anak gadis amat mirip. Bukti-bukti lebih mendukung model ambang multipel poligenik perbedaan seks pada ADHD daripada model variabilitas konstitusional.

Journal of Abnormal Psychology 1999, Vol. 108, No. 1, 24-41